

OPTIMALISASI PENGETAHUAN MAHASISWA DALAM KONSEP DASAR PENELITIAN, METODE PENELITIAN PENDIDIKAN, DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Mas Akhbar Faturrahman^{1*}, Fiqri Hidayat², Nira Nirmala³, Saripah Nur Asikin⁴, Rizki Cantika Febiola⁵, Paros Priskila Angela⁶, Ivan⁷, Dian Maryani⁸, Dinda Dwi Lestari⁹, Remy Maulana Dwi Karmadi¹⁰

¹⁾⁻¹⁰⁾ Pendidikan Biologi, Universitas Tanjungpura

Article history

Received : 25 September 2024

Revised : 3 November 2024

Accepted : 26 November 2024

*Corresponding author

Mas Akhbar Faturrahman

Email : masakhbar123@gmail.com

Abstrak

Penelitian menjadi salah satu komponen dari tridarma perguruan tinggi yang tidak terlepas dari *civitas academica*. Pemahaman tentang penelitian di bidang pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting karena berperan secara langsung dalam memecahkan berbagai permasalahan pendidikan. Namun, mahasiswa umumnya masih belum memahami dan menguasai konsep dasar penelitian dan metode penelitian pendidikan. Selain itu, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap tata cara publikasi artikel ilmiah yang baik dan benar menjadi suatu permasalahan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mengoptimalkan pengetahuan mereka terhadap konsep dasar penelitian, metode penelitian pendidikan, dan publikasi artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara luring dalam bentuk seminar yang dihadiri oleh 69 orang peserta yang merupakan mahasiswa Universitas Tanjungpura. Pada kegiatan seminar yang dilaksanakan, narasumber menyampaikan empat materi yang mencakup "Konsep Dasar Penelitian", "Metode Penelitian Pendidikan", "Mengenal Jurnal dan Artikel Ilmiah", dan "Prosedur *Submit* Artikel Ilmiah". Berdasarkan hasil pengisian angket evaluasi kegiatan, kegiatan seminar yang dilaksanakan menunjukkan tingkat minat mahasiswa yang cukup tinggi dalam memahami konsep dasar penelitian, metode penelitian pendidikan, dan publikasi artikel ilmiah. Namun, terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan kegiatan seminar yang menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan keaktifan partisipasi dan minat peserta dalam pelaksanaan dan keberlanjutan kegiatan.

Kata Kunci: Konsep Dasar Penelitian; Optimalisasi Pengetahuan; Metode Penelitian Pendidikan; Publikasi Artikel Ilmiah

Abstract

Research is one of the components of the tridarma of higher education that cannot be separated from the academic community. Understanding research in the education field is very important because it plays a direct role in solving various educational problems. However, students generally still do not understand and master the basic concepts of research and educational research methods. In addition, students' lack of understanding of the procedures for publishing good and correct scientific articles is a problem. The purpose of this service is to provide information that can be utilized by students in optimizing their knowledge of the basic concepts of research, educational research methods, and publication of scientific articles. The service activity was carried out offline in the form of a seminar, which 69 Tanjungpura University students attended. In the seminar activities carried out, the resource person delivered four materials covering "Basic Concepts of Research", "Educational Research Methods", "Getting to Know Journals and Scientific Articles", and "Procedures for Submitting Scientific Articles". Based on the results of filling out the activity evaluation questionnaire, the seminar activities showed a relatively high level of student interest in understanding the basic concepts of research, educational research methods, and publication of scientific articles. However, there are some shortcomings in the implementation of seminar activities that become evaluation materials to further increase the activeness of participation and interest of participants in the implementation and sustainability of activities.

Keywords: Basic Concepts of Research; Knowledge Optimization; Educational Research Methods; Publication of Scientific Articles

PENDAHULUAN

Penelitian memiliki peran yang krusial dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian merupakan prosedur ilmiah yang dilaksanakan untuk memperoleh data yang bersifat objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Sinambela, 2020). Penelitian merupakan salah satu bagian dari tridarma perguruan tinggi di samping pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat. Tridarma perguruan tinggi adalah konsep integral yang wajib dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan bertanggung jawab serta bermanfaat bagi masyarakat (Nurhadi *et al.*, 2024). Maka dari itu, penelitian merupakan hal yang tidak akan terlepas dari *civitas academica*, terutama mahasiswa.

Mahasiswa memiliki kewajiban melakukan penelitian. Selain menjadi persyaratan untuk meraih gelar akademik melalui tugas akhir dalam bentuk skripsi, tesis, atau disertasi (Nurhastuti *et al.*, 2016), penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa juga berperan dalam membangun pembelajaran kelas berbasis riset dan meningkatkan kualitas perguruan tinggi (Hanafiah *et al.*, 2021). Sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan wujud kontribusi terhadap perkembangan keilmuan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kewajiban pelaksanaan tridarma perguruan tinggi bagi mahasiswa tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pemerintah Pusat Republik Indonesia, 2012), di mana mahasiswa memiliki kewajiban untuk menjaga etika dan menaati norma-norma pendidikan tinggi guna menjamin keterlaksanaan tridarma dan pengembangan budaya akademik.

Pemahaman tentang penelitian di bidang pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting karena berperan secara langsung dalam memecahkan berbagai permasalahan pendidikan. Kualitas pendidikan tentunya akan mempengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan dari proses pendidikan tersebut (Alifah, 2021). Secara umum, penelitian pendidikan dilakukan untuk meninjau keberhasilan pelaksanaan kebijakan pendidikan dan pendekatan, strategi, model, metode, serta perangkat pembelajaran secara objektif dan logis berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian tersebut (Rukminingsih *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di bidang pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pelaksanaan penelitian pendidikan harus diawali dengan pemahaman terhadap konsep dasar dan metode penelitian pendidikan (Widodo, 2021). Pemahaman yang baik dan benar terhadap konsep dasar penelitian akan menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Budairi, 2016), sementara penguasaan metode penelitian menjadi salah satu syarat agar dapat merancang desain penelitian yang baik dan benar (Romlah *et al.*, 2023). Namun, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar dan metode penelitian pendidikan akan menghambat mereka dalam melaksanakan penelitian pendidikan. Mahasiswa yang tidak memahami konsep dasar dan metode penelitian pendidikan akan mengalami kesulitan dalam perumusan pertanyaan dan tujuan penelitian, perancangan desain penelitian yang tepat, pemilihan teknik yang tepat untuk pengumpulan data, serta analisis data secara akurat. Kurangnya pemahaman tersebut dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Selain pemahaman terhadap konsep dasar dan metode penelitian pendidikan, mahasiswa juga harus memahami tata cara mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah dengan baik dan benar. Sebagai peneliti, mahasiswa harus menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di dalam bentuk artikel ilmiah sebagai kontribusinya sebagai *civitas academica* (Prabowo, 2014). Kewajiban mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan termuat pada hbyhyhg tentang "Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor" (Purwanto *et al.*, 2020). Publikasi artikel ilmiah menjadi salah satu faktor yang dapat memicu mahasiswa untuk mempelajari berbagai macam hal baru yang dapat

menunjang mereka untuk menulis karya yang bermutu tinggi (Faturrahman *et al.*, 2023).

Mahasiswa membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan penelitian dan memublikasikan hasilnya di jurnal ilmiah (Subekti, 2021). Pengabdian dalam bentuk seminar dapat menjadi solusi yang relevan untuk mengoptimalkan pengetahuan mahasiswa terhadap konsep dasar penelitian, metode penelitian pendidikan, dan publikasi artikel ilmiah. Oleh karena itu, Bidang Pendidikan dan Penelitian Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi (Himbio) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura (UNTAN) Periode 2024/2025 menyelenggarakan seminar dengan tema "Membangun Karier Akademis dengan Mengenal Konsep Dasar Penelitian dan Publikasi Artikel Ilmiah" yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengetahuan mahasiswa, terutama mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNTAN, akan konsep dasar penelitian, metode penelitian pendidikan, dan publikasi artikel ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk seminar. Seminar dapat didefinisikan sebagai forum pengajaran yang dilaksanakan untuk membahas suatu topik tertentu, di mana pelaksanaannya dapat dilakukan oleh lembaga profesional atau organisasi lainnya (Arribathi *et al.*, 2019). Perencanaan kegiatan dilakukan dari awal bulan Agustus 2024 hingga pelaksanaan kegiatan pada bulan September 2024. Tim penyelenggara kegiatan ini adalah Bidang Pendidikan dan Penelitian Himbio FKIP UNTAN Periode 2024/2025. Metode pelaksanaan kegiatan mengacu pada Faturrahman *et al.* (2023, 2024) dengan rincian sebagai berikut:

1. Tim penyelenggara kegiatan melaksanakan rapat untuk menentukan tema seminar. Penentuan topik seminar didasarkan pada permasalahan yang diketahui berupa kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar penelitian, metode penelitian pendidikan, dan publikasi artikel ilmiah. Berdasarkan rapat yang telah dilakukan, tema dari seminar yang akan dilaksanakan adalah "Membangun Karier Akademis dengan Mengenal Konsep Dasar Penelitian dan Publikasi Artikel Ilmiah".
2. Tim penyelenggara kegiatan menentukan sasaran peserta dan waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan. Sasaran peserta kegiatan ini adalah mahasiswa, terutama mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNTAN. Kegiatan seminar direncanakan untuk dilaksanakan pada hari Minggu, 8 September 2024 di Aula FKIP UNTAN.
3. Tim penyelenggara kegiatan melakukan diskusi untuk menentukan narasumber yang akan mengisi kegiatan seminar yang telah dirancang. Narasumber terpilih adalah mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNTAN angkatan 2020 yang telah terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian dan mempublikasikan sejumlah artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi. Tim penyelenggara kegiatan mengirimkan *Terms of Reference* kepada narasumber terpilih dan mendiskusikan mekanisme pelaksanaan seminar.
4. Tim penyelenggara kegiatan melakukan koordinasi dengan Bidang Jaringan Komunikasi dan Informasi Himbio FKIP UNTAN Periode 2024/2025 untuk pembuatan pamflet dan spanduk kegiatan seminar. Pamflet yang dibuat memuat nama kegiatan, tema kegiatan, informasi narasumber, konten seminar, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, sasaran peserta, narahubung, dan tautan pendaftaran. Berikutnya, pamflet disebar di berbagai media sosial (seperti *WhatsApp* dan *Instagram*) agar informasi kegiatan dapat terpublikasi dengan baik dan mencapai sasaran peserta yang telah ditentukan. Peserta yang berminat untuk mengikuti kegiatan melakukan pendaftaran dan bergabung ke dalam grup *WhatsApp* yang telah dibentuk oleh tim penyelenggara kegiatan.
5. Tim penyelenggara kegiatan melaksanakan seminar pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. Materi yang disampaikan oleh narasumber mencakup "Konsep Dasar Penelitian", "Metode Penelitian Pendidikan", "Mengenal Jurnal dan Artikel Ilmiah", dan "Prosedur *Submit* Artikel Ilmiah". Sesi diskusi antara narasumber dan peserta kegiatan diadakan per materi.



(a) (b)
Gambar 1. Pamflet kegiatan (a) dan spanduk kegiatan (b)

6. Tim penyelenggara kegiatan mengarahkan peserta kegiatan untuk mengisi angket evaluasi kegiatan. Angket evaluasi kegiatan dibuat menggunakan *Google Forms* dan diberikan kepada peserta melalui grup *WhatsApp* yang telah dibentuk. Fungsi dari angket evaluasi kegiatan yang diberikan kepada peserta adalah untuk mengukur minat peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan (Wahyuni et al., 2024).
7. Tim penyelenggara kegiatan dan narasumber menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi sebagai luaran berdasarkan kegiatan yang telah diselenggarakan.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan seminar dilaksanakan secara luring di Aula FKIP UNTAN pada hari Minggu, 8 September 2024. Peserta yang menghadiri kegiatan seminar berjumlah 69 orang. Kegiatan dimulai dari pembukaan oleh *Master of Ceremony* yang dilanjutkan dengan doa pembuka dan pemutaran lagu Indonesia Raya dan Mars Himbio FKIP UNTAN. Kegiatan berikutnya adalah kata sambutan oleh Ketua Umum dan Dewan Pembimbing Organisasi Himbio FKIP UNTAN Periode 2024/2025 untuk berikutnya dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Koordinator Kemahasiswaan dan Alumni Pendidikan Biologi FKIP UNTAN. Selanjutnya merupakan kegiatan inti berupa penyampaian materi dan sesi diskusi yang dipimpin oleh moderator. Materi yang disampaikan oleh narasumber berjumlah empat materi.

Materi pertama adalah "Konsep Dasar Penelitian". Narasumber menyampaikan bahwa penelitian dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan data yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menambah wawasan khalayak umum terkait suatu fenomena yang diteliti. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Arsyam & Tahir (2021) bahwa penelitian adalah prosedur ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan. Narasumber kemudian menjelaskan karakteristik-karakteristik penelitian, beberapa di antaranya adalah dimulai dengan suatu pertanyaan atau permasalahan, didasarkan pada penelitian orang lain, mengikuti rancangan prosedur yang spesifik, dan dilakukan untuk perbaikan dan kebaikan masyarakat. Narasumber juga memaparkan kriteria penetapan masalah dan tujuan dari dilakukannya penelitian. Menurut Sugiyono (2022), tujuan penelitian mencakup penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Narasumber kemudian menjelaskan lima motivasi melakukan penelitian yang dikutip dari Santosa (2021), yaitu keinginan untuk mendapatkan gelar akademik, menanggapi tantangan penyelesaian masalah, mendapatkan kesenangan intelektual, melakukan pelayanan kepada masyarakat, dan memperoleh pengakuan publik terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.



Gambar 2. Narasumber menyampaikan materi

Materi kedua adalah "Metode Penelitian Pendidikan". Narasumber memulai materi kedua dengan memaparkan definisi metode penelitian. Metode penelitian adalah teknik ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu (Sinambela, 2020). Narasumber kemudian dengan rinci menjelaskan arti, karakteristik, jenis, dan contoh dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu permasalahan secara deskriptif dan penuh makna dalam latar yang bersifat naturalistik (Fadli, 2021), sementara penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki masalah berdasarkan pengujian teori tertentu yang terdiri atas variabel, data numerik, dan prosedur statistik (Ali *et al.*, 2022).

Metode penelitian pendidikan ketiga yang dipaparkan oleh narasumber adalah penelitian *Research & Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2022), penelitian R&D dalam bidang pendidikan adalah metode penelitian yang dilakukan untuk melakukan pengembangan dan validasi produk-produk yang akan digunakan di dalam kegiatan pembelajaran. Narasumber kemudian memaparkan beberapa model pengembangan yang umum digunakan pada penelitian R&D dan tahap-tahapnya, seperti model *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate* (ADDIE) dan *Define, Design, Develop, and Disseminate* (4D). Yuliani & Banjarnahor (2021) menyatakan bahwa tahapan penelitian R&D dapat dimodifikasi oleh peneliti untuk menyesuaikan kebutuhan dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Narasumber juga menjelaskan analisis data dan instrumen serta contoh-contoh penelitian R&D.

Narasumber selanjutnya memaparkan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah metode penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas, di mana permasalahan utama yang umum ditemui adalah hasil belajar yang rendah dan atmosfer kelas yang tidak menyenangkan (Rukminingsih *et al.*, 2020). Setelah itu, narasumber menjelaskan karakteristik, manfaat, model, dan contoh penelitian tindakan kelas. Setelah pemaparan materi kedua selesai, kegiatan seminar dilanjutkan dengan *ice breaking*. *Ice breaking* adalah permainan sederhana yang bertujuan untuk mencairkan suasana di tengah penyampaian materi pembelajaran sehingga terbentuk suasana yang semangat dan menyenangkan (Khoerunisa & Amirudin, 2020).



Gambar 3. Ice breaking

Materi ketiga adalah “Mengenal Jurnal dan Artikel Ilmiah”. Narasumber menyampaikan definisi dan tujuan dari jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah adalah terbitan berkala yang memuat hasil penelitian atau kajian pada bidang ilmu tertentu (Nashihuddin, 2020). Tujuan dari diterbitkannya jurnal ilmiah adalah untuk menyebarkan informasi dan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh *civitas academica* dalam penyempurnaan sebuah informasi yang belum jelas (Thaib et al., 2017). Narasumber juga memperkenalkan istilah *International Standard Serial Number (ISSN)* dan *Digital Object Identifier (DOI)*. Narasumber menyatakan bahwa ISSN merupakan nomor unik untuk identifikasi publikasi berkala yang diterbitkan oleh Direktorat Repositori Multimedia dan Penerbitan Ilmiah Badan Riset dan Inovasi Nasional, sementara DOI adalah alat pengenal permanen untuk dokumen elektronik oleh *International DOI Foundation* dengan format khusus yang terdiri atas prefiks dan sufiks. Narasumber kemudian menjelaskan dua tipe akses jurnal, yaitu *Closed Access* dan *Open Access*. Narasumber juga memperkenalkan *Scopus* sebagai indeksasi jurnal ilmiah internasional bereputasi dan *Science and Technology Index* sebagai indeksasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Berikutnya, narasumber memperkenalkan peserta kegiatan kepada istilah jurnal predator. Jurnal predator adalah jurnal yang melakukan proses penerbitan tanpa adanya peninjauan ilmiah sehingga melanggar etika akademik (Elmore & Weston, 2020).

Selanjutnya, narasumber menjelaskan definisi dan ciri-ciri artikel ilmiah. Narasumber kemudian memaparkan empat kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, yaitu kurangnya pemahaman terkait konsep dasar penelitian, kebingungan untuk memulai menulis, memilih topik yang tepat, dan sulitnya literatur relevan yang memadai. Narasumber turut menyampaikan beberapa larangan dalam melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah, yaitu fabrikasi dan falsifikasi data, praktik plagiarisme, serta redundansi penerbitan artikel ilmiah. Setelah itu, narasumber dengan rinci menjelaskan struktur artikel ilmiah yang umumnya mencakup judul, penulis dan afiliasi, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, ucapan terima kasih, serta referensi. Narasumber juga menyampaikan beragam aplikasi yang berperan dalam penulisan artikel ilmiah, beberapa di antaranya adalah *Microsoft Word*, *Mendeley Reference Manager*, *Turnitin*, dan *Grammarly*.

Materi keempat adalah “Prosedur *Submit* Artikel Ilmiah”. Narasumber menyatakan bahwa penulis harus menentukan jurnal ilmiah tujuan terlebih dahulu. Narasumber kemudian menjelaskan bahwa penulis harus meninjau kecocokan antara jurnal ilmiah dan artikel yang telah ditulis dengan membaca dan memahami informasi-informasi jurnal tersebut, seperti ruang lingkup jurnal, biaya penerbitan, dan pedoman penulisan. Penulis kemudian menyesuaikan artikel dengan templat jurnal ilmiah tujuan untuk berikutnya dilakukan cek plagiarisme. Standar tingkat maksimal plagiarisme pada jurnal ilmiah berkisar pada 20-25% (Manullang et al., 2021). Alat pendeteksi tingkat plagiarisme yang sangat umum digunakan dalam proses publikasi artikel ilmiah adalah *Turnitin* dan *iThenticate* (Suwondo et al., 2022). Narasumber kemudian memaparkan prosedur *submit* artikel ilmiah yang dimulai dari pembuatan akun. Setelah penulis memiliki akun, prosedur *submit* artikel terdiri atas lima tahap yang mencakup pengecekan kelengkapan persyaratan *submit*, pengunggahan artikel ilmiah yang telah disesuaikan dengan templat jurnal tujuan, pengisian metadata, konfirmasi data, dan penyelesaian *submit* artikel (Kurnia et al., 2023).



Gambar 4. Peserta mengajukan pertanyaan

Kegiatan berikutnya adalah pengisian angket evaluasi kegiatan. Angket evaluasi kegiatan dibuat dengan *Google Forms*. Penggunaan *Google Forms* dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan (Elfira et al., 2023). Angket evaluasi yang diberikan kepada peserta dimodifikasi dari Wahyuni et al. (2024) dan berfungsi untuk mengukur minat peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Angket evaluasi kegiatan yang diberikan menggunakan skala Likert yang terdiri atas empat titik respons, yaitu skala 1 ("Sangat tidak setuju"), skala 2 ("Tidak setuju"), skala 3 ("Setuju"), dan skala 4 ("Sangat setuju"). Hasil pengisian angket evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengisian angket evaluasi kegiatan

No.	Pernyataan	Skala Jawaban							
		1		2		3		4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Perasaan Senang									
1	Saya sangat menghargai apabila terdapat kegiatan seminar yang membahas konsep dasar penelitian dan publikasi artikel ilmiah dengan informatif.	0	0	0	0	23	33,3	46	66,7
2	Saya ingin berpartisipasi dalam kegiatan seminar ini untuk menambah wawasan saya terkait konsep dasar penelitian dan publikasi artikel ilmiah.	0	0	1	1,4	36	52,2	32	46,4
3	Saya merasa senang selama kegiatan seminar berlangsung.	1	1,4	3	4,3	41	59,4	24	34,8
4	Saya merasa antusias selama kegiatan seminar berlangsung.	0	0	6	8,7	44	63,8	19	27,5
Perhatian									
5	Saya memerhatikan pemaparan materi oleh narasumber dengan seksama.	0	0	4	5,8	45	65,2	20	29
6	Saya merasa penting untuk memerhatikan pemaparan materi oleh narasumber.	0	0	0	0	36	52,2	33	47,8
7	Saya berpartisipasi dengan aktif selama kegiatan seminar berlangsung.	0	0	14	20,3	45	65,2	10	14,5
Kebutuhan yang Dirasakan									
8	Saya merasa bahwa pengetahuan konsep dasar penelitian dan publikasi artikel ilmiah bersifat esensial bagi <i>civitas academica</i> .	0	0	0	0	33	47,8	36	52,2
9	Saya memerlukan pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar untuk melakukan penelitian dan memublikasikan artikel ilmiah.	0	0	0	0	23	33,3	46	66,7
Keberlanjutan Hasil									
10	Saya berkeinginan untuk mengimplementasikan ilmu yang saya peroleh untuk melakukan penelitian dan memublikasikan artikel ilmiah.	0	0	3	4,3	37	53,6	29	42
11	Saya ingin berbagi ilmu yang saya peroleh dari kegiatan seminar ini kepada rekan sejawat untuk meningkatkan minat mereka dalam memublikasikan artikel ilmiah.	0	0	5	7,2	41	59,4	23	33,3
12	Saya berharap bahwa saya dapat mendorong rekan sejawat untuk melakukan penelitian untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah.	0	0	4	5,8	43	62,3	22	31,9

Indikator pertama adalah "Perasaan Senang" yang memuat empat pernyataan. Pernyataan pertama adalah "Saya sangat menghargai apabila terdapat kegiatan seminar yang membahas konsep dasar penelitian dan publikasi artikel ilmiah dengan informatif" dengan 23 orang (33,3%) memilih "Setuju" dan 46 orang (66,7%) memilih "Sangat setuju". Pernyataan kedua adalah "Saya ingin berpartisipasi dalam kegiatan seminar ini untuk menambah wawasan saya terkait konsep dasar penelitian dan publikasi artikel ilmiah"

dengan 1 orang (1,4%) memilih "Tidak setuju", 36 orang (52,2%) memilih "Setuju", dan 32 orang (46,4%) memilih "Sangat setuju". Pernyataan ketiga adalah "Saya merasa senang selama kegiatan seminar berlangsung" dengan 1 orang (1,4%) memilih "Sangat tidak setuju", 3 orang (4,3%) memilih "Tidak setuju", 41 orang (59,4%) memilih "Setuju", dan 24 orang (34,8%) memilih "Sangat setuju". Pernyataan keempat adalah "Saya merasa antusias selama kegiatan seminar berlangsung" dengan 6 orang (8,7%) memilih "Tidak setuju", 44 orang (63,8%) memilih "Setuju", dan 19 orang (27,5%) memilih "Sangat setuju". Berdasarkan hasil pengisian angket pada indikator ini, diketahui bahwa tidak seluruh peserta merasa senang dan antusias saat mengikuti kegiatan seminar. Hal ini dapat disebabkan oleh waktu pelaksanaan kegiatan yang dianggap terlalu lama dan terdapat beberapa persiapan yang tertinggal saat peserta sudah berada di ruangan.

Indikator kedua adalah "Perhatian" yang memuat tiga pernyataan. Pernyataan pertama adalah "Saya memerhatikan pemaparan materi oleh narasumber dengan seksama" dengan 4 orang (5,8%) memilih "Tidak setuju", 45 orang (65,2%) memilih "Setuju", dan 20 orang (29%) memilih "Sangat setuju". Pernyataan kedua adalah "Saya merasa penting untuk memerhatikan pemaparan materi oleh narasumber" dengan 36 orang (52,2%) memilih "Setuju" dan 33 orang (47,8%) memilih "Sangat setuju". Pernyataan ketiga adalah "Saya berpartisipasi dengan aktif selama kegiatan seminar berlangsung" dengan 14 orang (20,3%) memilih "Tidak setuju", 45 orang (65,2%) memilih "Setuju", dan 10 orang (14,5%) memilih "Sangat setuju". Berdasarkan hasil pengisian angket pada indikator ini, diketahui bahwa seluruh peserta merasa penting untuk memerhatikan pemaparan materi oleh narasumber. Namun, diketahui bahwa tidak semua peserta memerhatikan pemaparan materi dengan seksama. Hal ini disebabkan oleh rasa bosan yang dialami beberapa peserta karena materi yang dirasa terlalu banyak. Selain itu, tidak semua peserta berpartisipasi dengan aktif selama kegiatan berlangsung. Tingkat partisipasi yang belum optimal dapat disebabkan oleh peserta yang kurang percaya diri, tidak mau bertanya, dan takut untuk menjawab pertanyaan (Busa, 2023).

Indikator ketiga adalah "Kebutuhan yang Dirasakan" yang memuat dua pernyataan. Pernyataan pertama adalah "Saya merasa bahwa pengetahuan konsep dasar penelitian dan publikasi artikel ilmiah bersifat esensial bagi *civitas academica*" dengan 33 orang (47,8%) memilih "Setuju" dan 36 orang (52,2%) memilih "Sangat setuju". Pernyataan kedua adalah "Saya memerlukan pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar untuk melakukan penelitian dan memublikasikan artikel ilmiah" dengan 23 orang (33%) memilih "Setuju" dan 46 orang (66,7%) memilih "Sangat setuju". Berdasarkan hasil pengisian angket pada indikator ini, seluruh peserta merasakan adanya kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar untuk melakukan penelitian dan publikasi karena hal tersebut esensial bagi *civitas academica*.

Indikator keempat adalah "Keberlanjutan Hasil" yang memuat tiga pernyataan. Pernyataan pertama adalah "Saya berkeinginan untuk mengimplementasikan ilmu yang saya peroleh untuk melakukan penelitian dan memublikasikan artikel ilmiah" dengan 3 orang (4,3%) memilih "Tidak setuju", 37 orang (53,6%) memilih "Setuju", dan 29 orang (42%) memilih "Sangat setuju". Pernyataan kedua adalah "Saya ingin berbagi ilmu yang saya peroleh dari kegiatan seminar ini kepada rekan sejawat untuk meningkatkan minat mereka dalam memublikasikan artikel ilmiah" dengan 5 orang (7,2%) memilih "Tidak setuju", 41 orang (59,4%) memilih "Setuju", dan 23 orang (33%) memilih "Sangat setuju". Pernyataan ketiga adalah "Saya berharap bahwa saya dapat mendorong rekan sejawat untuk melakukan penelitian untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah" dengan 4 orang (5,8%) memilih "Tidak setuju", 43 orang (62,3%) memilih "eeSetuju", dan 22 orang (31,9%) memilih "Sangat setuju". Berdasarkan hasil pengisian angket pada indikator ini, diketahui bahwa beberapa peserta tidak berminat dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari kegiatan seminar. Hal ini dapat disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman beberapa peserta dalam konsep dasar penelitian dan publikasi artikel ilmiah sehingga merasa bingung dan kurang berminat untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh. Namun, sebagian besar peserta memiliki keinginan dan minat untuk melakukan diseminasi ilmu yang mereka peroleh dari kegiatan ini sekaligus mengimplementasikannya. Peserta yang termotivasi untuk melakukan tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu indikator bahwa kegiatan terlaksana dengan baik sesuai rencana (Hidayat *et al.*, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan seminar yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat tingkat minat mahasiswa yang cukup tinggi dalam memahami konsep dasar penelitian, metode penelitian pendidikan, dan publikasi artikel ilmiah. Optimalisasi pengetahuan yang merupakan tujuan dari kegiatan seminar ini dapat menjadi bekal peserta untuk melaksanakan penelitian pendidikan dan memublikasikannya di jurnal ilmiah. Namun, terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan kegiatan seminar yang menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan keaktifan partisipasi dan minat peserta dalam pelaksanaan dan keberlanjutan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Himbio FKIP UNTAN Periode 2024/2025 selaku organisasi mahasiswa yang telah memberi dukungan berupa sumber daya manusia dan finansial dalam pengadaan kegiatan ini dan penerbitan luarannya sebagai hasil dari program kerja yang telah dirancang.

PUSTAKA

- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113–123. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5. <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>
- Arribathi, A. H., Saryani, S., & Haris, H. (2019). Perancangan Aplikasi *Smart Seminar* dan *Workshop* Berbasis *Website*. *Journal CERITA*, 5(2), 156–164. <https://doi.org/10.33050/cerita.v5i2.409>
- Arsyam, M., & Tahir, Muh. Y. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>
- Budairi, A. (2016). Understanding Key Concepts in Educational Research Through a Review of Two Research Articles. *ADJES (Ahmad Dahlan Journal of English Studies)*, 3(2), 11–21. <https://doi.org/10.26555/adjes.v3i2.4985>
- Busa, E. N. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 114–122. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>
- Elfira, I., Syamsurizal, S., & Lufri, L. (2023). *Systematic Literature Review*: Efektivitas Penggunaan *Google Form* untuk Evaluasi Pembelajaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 93–109. <https://doi.org/10.33365/jm.v5i2.2811>
- Elmore, S. A., & Weston, E. H. (2020). Predatory Journals: What They Are and How to Avoid Them. *Toxicologic Pathology*, 48(4), 607–610. <https://doi.org/10.1177/0192623320920209>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faturrahman, M. A., Mitha, M., Anisa, A., Andini, D. T., Fiana, A. S., Wiyono, H., & Randang, E. (2024). Pelatihan Pembuatan Desain *Slide* Presentasi dengan *Canva* untuk Peserta Didik SMKS YPK Pontianak. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 247–258. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i1.3913>

- Faturrahman, M. A., Titin, T., Nusantoro, B. P., Putri, R. R., Novahisa, P., Ayu, N. A. K., & Sandra, K. M. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley sebagai Sistem Manajemen Referensi untuk Mengoptimalkan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 60–68. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i2.2411>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan *Software Mendeley* dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334>
- Hidayat, F. P., Kemal, I., Hadipramana, J., & Pradesyah, R. (2023). Pendampingan Produksi Teh Jeruju sebagai Produk Unggulan Masyarakat Nelayan Desa Jaring Halus. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 197–205.
- Khoerunisa, T., & Amirudin, A. (2020). Pengaruh *Ice Breaking* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshiddiiq Kedawung Cirebon. *EduBase*, 1(1), 84–92. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/47>
- Kurnia, H., Sulaeman, A. A., Setiawan, I., Nuryono, A., & Herindiyati, H. (2023). Peningkatan Keterampilan *Author* dan *Reviewer* dalam Publikasi Karya Ilmiah melalui Pelatihan Implementasi *Open Journal System (OJS)* 3. *Lentera Pengabdian*, 1(4), 451–461. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i04.230>
- Manullang, M., Erma, Z., Razali, M., Rini, R., Tampubolon, M., & Sitepu, E. (2021). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Turnitin* bagi Dosen dalam Upaya Menghindari Plagiarisme. *Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 26–33. <https://doi.org/10.58939/j-las.v1i3.200>
- Nashihuddin, W. (2020). Mediatisasi Kebijakan Penerbitan *E-journal* dengan *Open Journal System* di Indonesia. *TIK Ilmieu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1176>
- Nurhadi, A., Mufarikoh, Z., Indahsari, K., Riskiyah, E. M., & Ifadhah, H. (2024). *Tridarma Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)*. IAIN Madura Press.
- Nurhasuti, D., Haryanta, H., & Indaryani, N. (2016). Persepsi Mahasiswa terhadap Sistem Layanan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa (UMKAM) di Perpustakaan UGM. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(2), 80–90. <https://doi.org/10.22146/bip.17235>
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. (2012). *Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>
- Prabowo, R. E. (2014). Mengisi Kesenjangan antara Jumlah Hasil Penelitian Mahasiswa dalam Bidang Biologi dan Ketersediaan Media Publikasinya. *Scripta Biologica*, 1(1), i. <https://doi.org/10.20884/1.sb.2014.1.1.38>
- Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Ong, F., Kusumaningsih, W., Mustikasiwi, A., Prameswari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Minat dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktor di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 219–228. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>
- Romlah, R., Bahfen, M., Shofiyah, S., Asni, A., Karimah, U., Taufiqrohman, H., Nugroho, H., & Nafelia, M. (2023). Peningkatan Pemahaman Metodologi Penelitian kepada Peserta Praktikum Penelitian Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UNJ*, 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/21036>
- Rukminingsih, R., Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.

- Santosa, P. I. (2021). *Metodologi Penelitian*. Universitas Terbuka.
- Sinambela, L. P. (2020). Penelitian Kuantitatif: Suatu Pengantar. *Prismakom*, 17(1), 21–36. <https://jurnal.stieyasaanggana.ac.id/index.php/yasaanggana/article/view/55>
- Subekti, A. S. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dan Mengirimkannya ke Jurnal Ilmiah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 32–38. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2724>
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suwondo, S., Pertiwi, S. E., Nugrahani, R., & Setyowati, L. (2022). Pola Pemanfaatan Turnitin di Kalangan Sivitas Akademika Universitas Diponegoro. *Warta Perpustakaan Pusat UNDIP*, 14(2), 40–48. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/article/view/13350>
- Thaib, B. P. L., Golung, A. M., & Lesnussa, R. (2017). Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah dalam Menunjang Proses Belajar bagi Mahasiswa di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(4), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/18356>
- Wahyuni, E. S., Panjaitan, R. G. P., Afandi, A., Ningsih, K., Titin, T., Tenriawaru, A. B., Syamswisna, S., Yeni, L. F., Yuniarti, A., Fajri, H., Candramila, W., Daningsih, E., Mardiyyaningsih, A. N., & Rianita, D. (2024). Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNTAN. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 311–325. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v8i2.6716>
- Widodo, B. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Sistematis & Komprehensif*. Elga Media.
- Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). Metode Penelitian Pengembangan (RnD) dalam Bimbingan dan Konseling. *Quanta Journal*, 5(3), 111–118. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/3051>

Format Sitasi: Faturrahman, M.A., Hidayat, F., Nirmala, N., Asikin, S.N., Febiola, R.C., Angela, P.P., Ivan, Maryani, D., Lestari, D.D., Karmadi1, R.M.D. (2025). Optimalisasi Pengetahuan Mahasiswa dalam Konsep Dasar Penelitian, Metode Penelitian Pendidikan, dan Publikasi Artikel Ilmiah. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 6(1): 128-138. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.4977>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))